



**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PEROLEHAN LABA PT  
PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) KOTA MAKASSAR**

Oleh:

**Wahdah Agustina**

Email: [wahdaagustina01@gmail.com](mailto:wahdaagustina01@gmail.com)

Pembimbing I:

**Arifuddin Manne**

Email: [arifuddin.manne@universitasbosowa.ac.id](mailto:arifuddin.manne@universitasbosowa.ac.id)

Pembimbing II:

**Adil Setiawan**

Email: [adilsetiawan05@gmail.com](mailto:adilsetiawan05@gmail.com)

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Bosowa Makassar**

**ABSTRACT**

*WAHDAH AGUSTINA.2020.Scription. Influence of Capital Structure Against the Earnings of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Makassar City. mentored by Dr.H.A.Arifuddin Mane, SE., M.Sc., SH., MH and Adil Setiawan, A.M, com., SE., M.Sc., Ak., CA.*

*The purpose of this research is to find out and analyze the effect of the Capital Structure on the Earnings of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Makassar City. This research uses simple linear regression analysis.*

*The object of research is Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Makassar City. The analytical tool used is simple regression analysis.*

*The results showed that the capital structure had no significant effect on profitability. In other words, capital structure is not a determining factor in the ups and downs of PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero). This is caused by the percentage change that is not in line between the capital structure proxied by DER and the profit proxied by ROE. Although there have been several additional capital structures, these conditions have not been accompanied by the company's ability to make a profit. Another cause is due to macroeconomic conditions, such as interest rates and inflation. The amount of capital structure used by companies and the amount of profit is influenced by interest rates and inflation.*

-----  
**Keywords:** *Capital Structure, Profit*

## PENDAHULUAN

Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan, terdapat dua alternatif yang ditempuh yaitu apakah modal perusahaan dapat dipenuhi dengan modal sendiri yang berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih mengalami kekurangan maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar yaitu dengan pinjaman (hutang). Apabila perusahaan ingin mempergunakan pinjaman, maka perusahaan harus membandingkan tingkat bunga pinjaman yang dikeluarkan dengan tingkat hasil yang akan diperoleh dari penggunaan pinjaman tersebut. Sebaliknya, apabila kebutuhan modal perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri, maka perusahaan harus memperhitungkan tingkat pemulihan atas modal yang ditanamkan. Namun dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus mencari alternatif-alternatif pendanaan efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal menurut Martono (2004) dalam Ansar (2017:2), dapat diartikan sebagai struktur modal yang meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata, sehingga memaksimalkan nilai perusahaan.

Struktur modal selalu dikaitkan dengan nilai perusahaan. Pengaruh struktur modal terhadap perolehan atau tingkat laba dalam perusahaan. Alasannya karena pemilihan struktur modal yang baik akan mempengaruhi profitabilitas (tingkat laba) perusahaan. Dalam hubungannya dengan pentingnya pemilihan mengenai struktur modal maka penulis memilih obyek penelitian pada perusahaan yang bergerak dibidang jasa tepatnya pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Dalam menjalankan jenis usaha sebagai perusahaan jasa maka PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) membutuhkan sumber dana. Sumber dana dapat dari sumber modal pinjaman dan sumber modal sendiri.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Struktur Modal**

Menurut Polak (dalam Riyanto, 2011:17), modal adalah sebagai kekuasaan untuk menggunakan barang-barang yang ada dalam perusahaan yang belum digunakan. Meiji (dalam Riyanto, 2011:17), mengartikan modal sebagai “kolektivitas dari barang-barang modal” yang terdapat dalam neraca setelah debit. Sedangkan barang yang dimaksudkan dengan barang-barang modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifnya untuk membentuk pendapatan. Sedangkan menurut Abdul Halim dan Sarwako (2005) dalam Riyanto (2011:17), modal merupakan sumber yang berasal dari pemilik atau dengan kata lain merupakan hutang perusahaan kepada pemilik.

### **Jenis Modal**

Adapun jenis modal menurut Riyanto (2011:227) adalah:

#### **Modal Asing/Hutang**

Modal asing adalah yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan. Dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan hutang yang harus dibayar kembali.

### **Pengertian Laba**

Menurut Cristina (2010:29), laba adalah kenaikan modal yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul dari pendapatan atau investasi oleh pemilik. Menurut Kalana (2011:236), bahwa laba adalah selisih antara pendapatan dan biaya. Laba bersih yang diperoleh perusahaan menjadi salah satu faktor yang dilihat oleh investor dipasar modal untuk menentukan pilihannya dalam menanamkan investasi sahamnya.

## METODE PENELITIAN

Adapun Metode Analisis Data yang digunakan untuk pembahasan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Analisis Deskriptif

Metode analisis yang dilakukan untuk menafsirkan data-data dan keterangan yang diperoleh dengan jalan mengumpulkan, menyusun dan mengklasifikasikan data-data yang diperoleh yang selanjutnya akan dapat digunakan untuk memberikan gambaran sebenarnya tentang pengaruh struktur modal terhadap perolehan laba pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:43). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:43), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Konsekuensinya adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksir yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun besar. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan melihat pada grafik *scatter plot*.

#### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi variabel-variabel independen antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini disebut variabel-variabel bebas ini tidak ortogonal.

### 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = b_0 + bX + e$$

Keterangan:

Y	=	Laba
$b_0$	=	Nilai Konstan
X	=	Struktur Modal
B	=	Koefisien Regresi
E	=	Standar error

### 4. Uji t-hitung

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independet*(X) berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen* (Y). Pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi < taraf signifikan 0,05 maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau dengan kata lain  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sebaliknya Jika nilai signifikansi > taraf signifikan 0,05 maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak atau dengan kata lain  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

### 5. Pengujian Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel-variabel independen secara bersama mampu memberikan penjelasan mengenai variabel dependen dimana nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Semakin besar nilai  $R^2$ , maka semakin besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel independen. Sebaliknya jika  $R^2$  kecil, maka akan semakin kecil variasi variabel dependen yang dapat di jelaskan oleh variabel independen.

### Definisi Operasional

Adapun definisi operasional yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Perolehan Laba (Y)

Laba adalah sebagai jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain, dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi. Dalam penelitian ini perolehan laba diukur dengan *Return On Equity* (ROE). ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada. Return On Equity = laba bersih / total equitas.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$$

#### 2. Struktur Modal (X)

Struktur modal yaitu analisis yang digunakan untuk melihat perbandingan hutang dan modal. Dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagaimana yang dikemukakan oleh Sutrisno (2003) dalam Ansar (2017:31), sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Hutang}}{\text{Modal}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Dekriptif

	Struktur_Modal	Laba
Valid	9	9
Missing	0	0
Mean	.44167	.09922
Minimum	.291	.024
Maximum	.734	.161

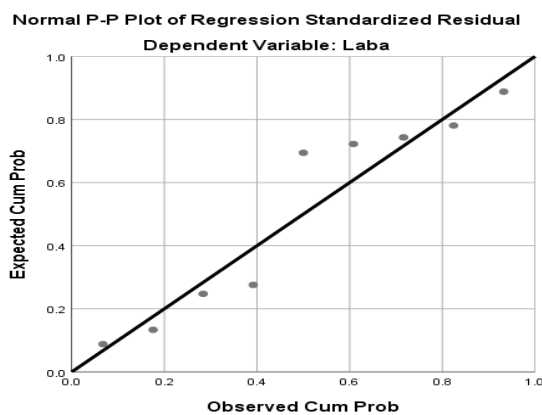
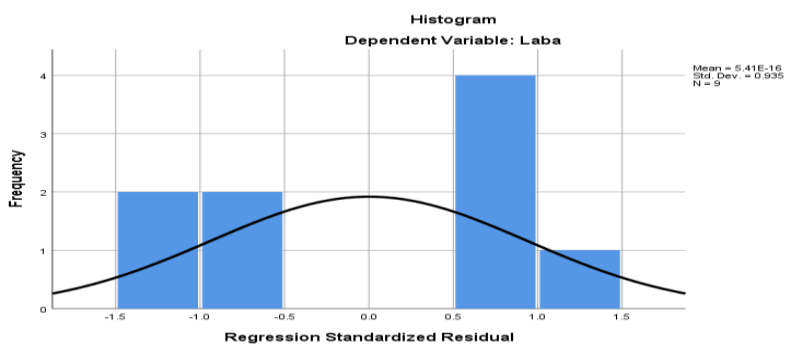
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai tertinggi struktur modal yang diproksikan dengan DER adalah sebesar 0,734; terendah sebesar 0,291. Rata-

rata struktur modal sepanjang periode pengamatan tahun 2011 sampai dengan tahun 2019 adalah sebesar 0,441.

Sementara itu, nilai tertinggi perolehan laba yang diproksikan dengan ROE adalah sebesar 0,161; terendah sebesar 0,024. Rata – rata perolehan laba sepanjang periode pengamatan tahun 2011 sampai dengan tahun 2019 adalah sebesar 0,099.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**



		Unstandardized Residual
N		9
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03982677
	Absolute	.262
	Positive	.182
	Negative	-.262
Test Statistic		.262
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 <sup>c</sup>

Berdasarkan tabel Uji Normalitas di atas diketahui bahwa nilai signifikansi atau probabilitas adalah sebesar 0,992. Nilai tersebut lebih besar 0,05 ( $0,075 > 0,05$ ) yang berarti bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Keterangan
Struktur Modal (DER) (X)	1,000	Tidak Multikolinearitas

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa model regresi untuk variabel independen yang diajukan oleh peneliti untuk diteliti bebas dari multikolinearitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat tabel di atas yang menunjukkan nilai VIF dari masing-masing variabel independen  $< 10$ , dan dapat digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap perolehan laba.

### Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	.199	.046
Struktur_Modal	-.225	.099

Berdasarkan tabel di atas maka didapati persamaan regresi linear dari penelitian ini yaitu:

$$Y = 0,199 - 0,225X$$

Berdasarkan persamaan regresi linear di atas maka dapat diuraikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Konstanta ( $\alpha$ ). 0,199 adalah konstanta yang berarti bahwa jika tidak ada perubahan dari variabel struktur modal yang diprosikan dengan DER (X), perolehan laba yang diprosikan dengan ROE (Y) adalah 0,199.
2. Struktur Modal (DER) (X). -0,225 adalah koefisien dari variabel struktur modal yang diprosikan dengan DER (X). Dalam persamaan regresi diketahui bahwa struktur modal memiliki arah pengaruh yang berlawanan.



Setiap peningkatan struktur modal maka akan memberikan dampak terhadap penurunan perolehan laba.

### Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.199	.046		4.333	.003		
Struktur_Modal	-.225	.099	-.653	-2.282	<b>.056</b>	1.000	1.000

Berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa struktur modal yang diproksikan dengan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap perolehan laba yang diproksikan dengan ROE. Hal ini didasarkan pada besarnya nilai Sig. variable struktur modal bila dibandingkan dengan derajat kesalahan ( $\alpha$ ) ( $0,056 > 0,05$ ). Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini di mana, “*diduga bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap perolehan laba pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero)*” **ditolak**.

### Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 <sup>a</sup>	<b>.427</b>	.345	.042577

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas, nilai *R square* yang diperoleh sebesar 0,427 yang menunjukkan bahwa perolehan laba yang diproksikan dengan ROE dipengaruhi oleh variabel struktur modal yang diproksikan dengan DER sebesar 42,7% dan sisanya 57,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

### Pembahasan

Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan dikarenakan persentase perubahan yang tidak sejalan antara struktur modal yang diproksikan dengan DER dengan perolehan laba yang diproksikan dengan ROE. Meskipun terjadi beberapa kali penambahan struktur modal namun kondisi tersebut tidak dibarengi dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Sebab lainnya



adalah karena keadaan makro ekonomi, seperti tingkat suku bunga dan inflasi. Jumlah struktur modal yang digunakan perusahaan dan jumlah laba dipengaruhi oleh tingkat suku bunga dan inflasi.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pada masalah dan hasil penelitian yang telah dilakukan maka, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap perolehan laba pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero).
2. Perolehan laba yang diproksikan dengan ROE dipengaruhi oleh variabel struktur modal yang diproksikan dengan DER sebesar 42,7% dan sisanya 57,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.



#### DAFTAR PUSTAKA

- Ansar. 2017. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Laba Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.* Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Baridwan, Zaki. 2010. *Intermediate Accounting, Pengantar Akuntansi.* Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan.* Salemba Empat: Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Cetakan Kelima.* Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII.* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap Sofyan. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hapsah, Siti. 2017. *Pengaruh Investasi Aktiva Tetap Terhadap Perolehan Laba Pada Perkebunan Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Bukit Sentang Kab. Langkat.* Skripsi. UIN Sumatera Utara.
- Kasmir, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kalana, Said Asnawi dan Candra Wijaya, 2011, *Riset Keuangan Pengujian-pengujian Empiris*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Khadijah. Sitti. 2012. *Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada PT Tonasa Kabupaten Pangkep.* Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Lumbantoruan, Magdalena. 2011. *Ensiklopedia Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen.* Jakarta: PT. Delta Pamungkas.
- Martono, dan Agus Harjito. 2011. *Manajemen Keuangan, Edisi kedua.* Yogyakarta: Ekonisia.
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat.* Cetakan Kelima. Belas. Yogyakarta: Liberty
- Paula, Boavita, 2011, *Analisis Struktur Modal Pada PT INTI (Persero) periode 2005-2009*, Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Riyanto, Bambang, 2013, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi 4, Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada.